

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan signifikan antara Motivasi berprestasi guru dengan pelaksanaan manajemen kelas guru, dengan sifat korelasi kuat (nilai 0,609). Hal ini berarti semakin kuat motivasi berprestasi maka pelaksanaan manajemen kelas guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri kecamatan Barus dan pemekarannya akan semakin efektif.
2. Ada hubungan signifikan antara Sikap berkomunikasi guru dengan pelaksanaan manajemen kelas guru dengan sifat korelasi cukup kuat (nilai 0,662) . Hal ini berarti semakin baik sikap berkomunikasi guru, maka pelaksanaan manajemen kelas guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri kecamatan Barus dan pemekarannya akan semakin efektif.
3. Ada hubungan signifikan antara Motivasi berprestasi dan sikap berkomunikasi guru secara bersama-sama dengan pelaksanaan manajemen kelas guru dengan sifat korelasi cukup kuat (nilai 0,745). Hal ini berarti semakin kuat motivasi berprestasi dan semakin baik sikap berkomunikasi, maka pelaksanaan manajemen kelas guru-guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri kecamatan Barus dan pemekarannya akan semakin efektif.

4. Koefisien determinan $R^2 = 0,745$ menunjukkan bahwa 74,5% variabel pelaksanaan manajemen kelas dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berprestasi dan sikap berkomunikasi, sedangkan sisanya 25,5% lagi belum dapat dijelaskan, karena berasal dari variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.
5. Variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan relative terbesar, yakni sebesar 58,998% dan variabel sikap berkomunikasi member sumbangan relative sebesar 41,002%, terhadap pelaksanaan manajemen kelas guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan kesimpulan, maka penulis menyetengahkan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan yaitu : ada hubungan signifikan antara motivasi berprestasi dengan pelaksanaan manajemen kelas, ada hubungan signifikan antara sikap berkomunikasi dengan pelaksanaan manajemen kelas dan ada hubungan signifikan antara motivasi berprestasi dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dengan pelaksanaan manajemen kelas, maka perlu diupayakan peningkatan terhadap fungsi-fungsi dan prinsip-prinsip manajemen. Hal ini perlu dilakukan karena terlaksananya manajemen kelas yang baik sangat ditentukan oleh motivasi berprestasi dan sikap berkomunikasi guru dalam menyelenggarakan berbagai fungsi organik manajemen termasuk perencanaan atau fungsi-fungsi manajemen lainnya.

2. Dengan pertimbangan dan kesimpulan bahwa sikap berkomunikasi sangat membantu untuk memperbaiki manajemen kelas guru, maka seyogyanyalah guru terus-menerus melakukan perbaikan sikapnya dalam berkomunikasi dengan siswa sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan secara lebih baik
3. Guru merupakan salah satu bagian integral dari keberadaan sumberdaya manusia yang mempunyai peranan yang strategis dalam kehidupan suatu sekolah. Oleh karena itu sudah seharusnya motivasi berprestasinya perlu ditingkatkan demikian juga dengan sikap berkomunikasi perlu dibina dan diperbaiki.
4. Kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam pengisian lembar observasi pelaksanaan manajemen kelas, yang berupa perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran, haruslah mendapat upaya yang serius seperti mengikuti bimbingan-bimbingan dan penyuluhan, sehingga aspek yang lemah ini dapat diperbaiki yang pada akhirnya juga akan memberikan peningkatan pelaksanaan manajemen kelas guru yang lebih baik

C. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi guru, hendaklah :
 - a. Selalu berusaha meningkatkan motivasi berprestasi dan memperbaiki sikap berkomunikasi agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memanaj kelas.
 - b. Senantiasa meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik
 - c. Terbuka terhadap kritik dan saran yang disampaikan oleh orang lain, baik pengwas, kepala sekolah, sesame guru maupun dari siswa

2. Bagi kepala sekolah, hendaklah:
 - a. Lebih giat secara mandiri untuk mengetahui secara mendalam seluk beluk mengenai sikap guru dalam berkomunikasi dengan siswa dan lebih meningkatkan motivasi berprestasi, karena hal ini berhubungan erat dengan keberhasilan guru dalam manajemen kelas, sehingga tercipta kondisi belajar mengajar yang optimal, yang dapat mencapai terciptanya tujuan instruksional.
 - b. Sering mengadakan dialog dengan guru tentang kesulitan dan permasalahan yang mereka hadapi dan mencari masukan dari siswa tentang pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Bagi Kakanwil dan Dikmenum Kanwil Depdiknas Sumatera Utara, hendaklah:
 - a. Dalam melaksanakan penataran bagi guru-guru SLTP memasukkan materi motivasi berprestasi dan komunikasi
 - b. Memberikan kesempatan yang lebih luas kepada guru-guru untuk melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - c. Lebih sering melakukan pengawasan ke sekolah-sekolah untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi manajemen kelas agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan lengkap mengenai kontribusi berbagai faktor terhadap keberhasilan pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru.